

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi ibu memegang peranan penting terhadap kelangsungan dan keberhasilan suatu kehamilan. Peranan kecukupan gizi sangat penting, dimulai dari sejak kehamilan trimester pertama hingga seribu hari pertama kehidupan dihitung dari 270 hari kehamilan 730 hari kehidupan dan periode emas sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Salah satu masalah gizi pada ibu hamil yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK). Ibu hamil mengalami KEK jika Lingkar Lengan Atas $< 23,5$ cm (Rishel dan Rika, 2022).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. KEK adalah keadaan seseorang yang menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (Kronik) yang ditandai dengan lingkar lengan atas (LILA) $< 23,5$ cm sehingga mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan (Hasibuan, Fitri, & Sukmayana, 2023). Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin, termasuk peningkatan risiko Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Stunting (Sukarti, Afrinis, & Apriyanti 2023).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2022 jumlah ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik sebesar 25%. Kekurangan nutrisi pada ibu hamil berdampak tidak hanya pada kesejahteraan perempuan, namun juga pada anak-anak. Malnutrisi meningkatkan risiko kematian neonatal, namun juga dapat mengganggu perkembangan janin, yang berdampak seumur hidup

terhadap nutrisi. Sebagian besar di Asia Selatan dan Afrika Sub-Sahara, mencakup 68% mengalami kekurangan gizi pada perempuan (UNICEF, 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia ibu hamil dengan KEK berisiko mengalami partus lama, perdarahan, hingga kematian ibu dan bayi, serta melahirkan bayi prematur, BBLR, atau cacat. Penanggulangannya melalui pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk mencukupi kebutuhan gizi, bukan menggantikan makanan utama. Cakupan nasional PMT bagi ibu hamil risiko KEK tahun 2024 tercatat 75,12% (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan Dinkes Provinsi Sumatera Barat presentase ibu hamil kurang energi kronik tahun 2023 sebesar 10,39% dari target 11,5% dibandingkan dengan presentase tahun 2022 sebesar 9,3% dari target 13%, persentase tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,09% dari tahun 2022 (Dinas Kesehatan Sumatera Barat 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2023, jumlah ibu hamil di Kota Padang yang terdiri dari 24 puskesmas didapatkan sebanyak 17.425 ibu hamil dan ibu hamil yang Kekurangan Energi Kronik (KEK) sebanyak 1.173. Dari 24 puskesmas terdapat 3 puskesmas yang memiliki ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) tertinggi, yang diantaranya: Puskesmas Belimbing 93 ibu hamil yang Kekurangan Energi Kronik (KEK), Puskesmas Lubuk Begalung 69 ibu hamil yang Kekurangan Energi Kronik (KEK), Puskesmas Lubuk Buaya 58 ibu hamil yang Kekurangan Energi Kronik (KEK) (Profil Kesehatan Kota Padang, 2023).

Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah salah satu keadaan malnutrisi. Dimana keadaan wanita menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada wanita secara relative atau absolut satu atau lebih zat gizi. Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. KEK ditandai dengan lingkaran lengan atas (LILA) $< 23,5$ cm sehingga mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan. Kurang Energi Kronik (KEK) dapat terjadi pada wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil (Fakriyah, 2021).

Beberapa faktor penyebab ibu hamil mengalami KEK diantaranya adalah faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung meliputi usia ibu dan gizi ibu hamil. Faktor tidak langsung meliputi jarak kehamilan, paritas, pendapatan kepala keluarga pekerjaan ibu, pendidikan dan pengetahuan ibu. Pengetahuan yang dimiliki seseorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik, kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup bagi bayinya. Hal ini terlebih lagi jika seseorang ibu tersebut memasuki masa ngidam, di mana perut rasanya tidak mau diisi, mual dan rasa yang tidak menyenangkan. Walaupun dalam kondisi demikian jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka ia akan berupaya untuk memenuhi kebutuhan gizinya dan juga bayinya (Ajeng Pambudi, 2023)

Hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Mustafa, Sibulamu & Rosi (2022) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan di Puskesmas Jongaya” Berdasarkan hasil penelitian Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energi kronik pada kehamilan dengan nilai $p = 0.026 > \alpha = 0,05$ sehingga diharapkan petugas pelayanan kesehatan khususnya perawat maternitas untuk lebih aktif dalam memberikan edukasi dan konseling kepada masyarakat terutama ibu hamil yang beresiko KEK.

Hasil penelitian relevan selanjutnya yang dilakukan oleh Sukarti, Afrinis & Apriyanti (2023) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Penyakit infeksi Dan asupan pangan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu hamil Di wilayah Kerja Puskesmas Purnama Tahun 2023” Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purnama.

Hasil penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Alim dkk. (2024) dengan judul “Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Kurang Energi Kronik di Puskesmas Antang Perumnas” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dimana dari total 36 responden terdapat 18 responden yang mengalami KEK sebanyak 7 responden (19,4%) memiliki pengetahuan yang baik, 11 responden (30,5%) memiliki pengetahuan yang kurang. Yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian

kurang energi kronik di Puskesmas Antang Perumnas. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang memiliki kemungkinan 182 kali lebih besar mengalami KEK.

Setelah dilakukan survei awal di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang pada 10 orang ibu hamil yang datang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan, didapatkan 7 orang ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan mengalami kekurangan energi kronik, sedangkan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik hanya ada 3 orang dimana 1 orang mengalami KEK dan 2 orang tidak mengalami KEK.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini Adalah: “Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian

Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.
- b. Diketahui distribusi frekuensi Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.
- c. Diketahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman serta ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian, mengolah, menganalisa dan menginformasiakan data yang didapatkan. Kemudian untuk menambah pengetahuan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya di bidang kebidanan terkait dengan pengetahuan tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan

Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Lubuk Begalung menggunakan penelitian lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Lubuk Begalung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dan bahan masukan yang bermanfaat dan menjadi informasi tambahan Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025.

b. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Alifiah Padang)

Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai bahan bacaan serta menambah referensi di Perpustakaan Universitas Alifiah Padang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2025”. Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang. Dengan rentang waktu pelaksanaan mulai dari bulan September 2025 hingga Februari 2026. Penelitian ini merupakan penelitian *Kuantitatif* dengan desain *Deskriptif Korelasi* dan pendekatan *cross sectional* dengan tujuan mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Populasi pada penelitian ini ibu hamil Trimester 1 yang terdaftar di

Puskesmas Lubuk Begalung 40 orang dengan sampel yang di ambil dari jumlah populasi yaitu 40 orang peneliti menggunakan teknik *Total Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan sebar kuisisioner, dengan analisis *univariat* dan *bivariat*, dimana *bivariat* menggunakan uji statistic *Chi-Square* didapatkan $p=0.001(p<0,05)$ artinya terdapat hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Tahun 2025.

